

Edukasi Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Ikan, Kota Pekanbaru

Ela Juliyani *¹

Hanum Nur Rahmadani ²

Wanda Berliandes ³

Dhina Aprillia ⁴

Siti Rodiah ⁵

^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammdiyah Riau

*e-mail: elajuliyani20@gmail.com

Abstrak

Kata Pengabdian adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat. Pengabdian Masyarakat tersebut dilakukan dengan bantuan para mahasiswa dan tim pelaksana untuk membantu masyarakat. hingga saat ini banyak pelaku usaha kecil dan menengah UMKM yang sangat sulit dalam proses penyusunan laporan keuangannya, maka dari itu, Tim Pelaksana akan mengajarkan pelaku usaha penjual ikan UMKM yang merupakan pedagang yang berada di pasar kota Pekanbaru, Provinsi Riau, agar dapat menyusun laporan keuangan yang sistematis dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan EMKM. Pengabdian ini ditujukan dan menggunakan metode wawancara dan survei dengan menggunakan data primer dari wawancara, observasi dan bukti atau catatan transaksi yang digunakan menjadi dasar penyusunan laporan keuangan yang sudah distandarisasi di Indonesia. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pelaku usaha UMKM yang ada di pasar kota Pekanbaru, Provinsi Riau tidak dapat menyusun laporan keuangannya dalam standar akuntansi.

Kata Kunci: Edukasi akuntansi, Laporan Keuangan, SAK – EMKM, UMKM

Abstract

The word Community Service is an activity that aims to help the community. The Community Service is carried out with the help of students and the implementation team to help the community. Until now, many small and medium-sized business actors (UMKM) have difficulty in the process of preparing their financial reports, therefore, the Implementation Team will teach UMKM fish seller business actors who are traders in the Pekanbaru city market, Riau Province, to be able to prepare systematic financial reports and in accordance with EMKM Financial Accounting Standards. This service is aimed at and uses interview and survey methods using primary data from interviews, observations and evidence or transaction records used as the basis for preparing financial reports that have been standardized in Indonesia. The results of the interviews that have been conducted indicate that UMKM business actors in the Pekanbaru city market, Riau Province cannot prepare their financial reports in accounting standards.

Keywords : Accounting education, Financial statements, SAK – EMKM, SMEs

PENDAHULUAN

UMKM adalah jenis usaha yang dapat menciptakan lebih banyak peluang kerja dan menyediakan layanan ekonomi yang beragam bagi masyarakat. Selain itu, UMKM memainkan peran penting dalam distribusi pendapatan yang lebih merata, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan memberikan kontribusi dalam pembangunan negara. UMKM memiliki potensinya besar dalam mendongkrak perekonomian masyarakat dan menjadi sumber pendapatan utama bagi banyak orang, sehingga membantu meningkatkan kesejahteraan (Inayah, 2019). Oleh karena itu, UMKM merupakan salah satu fondasi utama dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara dan memerlukan perhatian serta dukungan penuh, perlindungan, dan pengembangan untuk mendukung ekonomi rakyat.

Penjualan ikan adalah salah satu bisnis di pasar kota Pekanbaru yang memiliki peluang besar karena sumber daya yang mendukung. Namun, banyak penjual ikan di pasar yang tidak mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Laporan keuangan yang tidak sesuai dengan SAK EMKM seringkali dibuat oleh pedagang ikan karena mereka tidak memahaminya. Akibatnya, mereka perlu dididik agar laporan keuangan mereka dapat memenuhi standar tersebut karena laporan keuangan bertujuan untuk mengurangi kemungkinan kerugian atau penipuan bisnis.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut PSAK dalam Harmony (2021), Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan secara keseluruhan dan mencakup neraca, laporan laba rugi, catatan dan laporan perubahan kondisi keuangan, Laporan pelengkap penting dan laporan penjelasan. Warsadi et al. (2018) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah catatan pengeluaran, pendapatan, dan transaksi lainnya yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu, seperti bulanan atau tahunan, untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

SAK EMKM menghasilkan laporan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing UMKM dengan mengoptimalkan laporan keuangan mereka. Sebagian besar usaha kecil dan menengah (UMKM) menganggap laporan keuangan rumit dan tidak menyadari pentingnya mereka.

Standar Akuntansi Keuangan EMKM

Menurut Nuvitasari dkk. (2019), Standar Akuntansi Keuangan Usaha Kecil Menengah (SAK EMKM) berbeda dengan Standar Akuntansi Keuangan Badan Usaha Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) lebih sederhana dan mudah dipahami mengenai pengantar SAK EMKM diharapkan dapat membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang berdasarkan standar yang sudah ditetapkan. Dengan begitu, UMKM juga dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan, laba rugi, dan laporan keuangan lainnya guna membantu pengguna membuat keputusan. Menurut Laraswati (2020), "Berbagai standar akuntansi keuangan yang diterbitkan oleh IAI meliputi ISAK, PSAK, dan SAK. Empat jenis SAK yang berlaku di Indonesia yaitu":

1. SAK bagi entitas yang mempunyai akuntabilitas publik.
2. SAK-ETAP bagi entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik.
3. SAK-Syariah bagi lembaga yang menjalankan prinsip syariah.
4. SAP untuk entitas pemerintah.

Selanjutnya, IAI mengembangkan SAK EMKM, versi yang lebih sederhana dari SAK ETAP, untuk membantu UMKM yang belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang ada. Menurut Sholikin dan Setiawan (2018)

Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Menurut Rawun dan Oswald Tumilaar (2019), UMKM, yang merupakan aktivitas ekonomi skala kecil, memiliki kemampuan untuk memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Akibatnya, laporan keuangan mereka harus memenuhi persyaratan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Pelaku UMKM sering kali tidak membuat laporan keuangan karena kurang memahami cara penyusunannya dan tidak memiliki motivasi untuk mengikuti standar yang telah ditetapkan kenyataannya laporan keuangan penting untuk menginformasikan apakah usaha yang dijalankan mendapatkan keuntungan atau mengalami kerugian. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), usaha mikro, kecil, dan menengah.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan survei dan wawancara untuk mengumpulkan informasi tentang data keuangan UMKM yang menjual ikan di pasar kota Pekanbaru serta masalah yang mereka hadapi dalam menyusun laporan keuangan mereka. Selanjutnya, kami memberikan pelatihan tentang cara membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar EMKM agar UMKM penjual ikan dapat membuat pilihan yang lebih baik. Proses ini terdiri dari beberapa tahap, seperti:

1. Tahap Survei: Kami melakukan survei dengan mengamati keadaan sekitar pasar dan bertemu dengan beberapa penjual ikan untuk membahas kondisi keuangan usaha mereka serta produksi yang dilakukan.
2. Tahap Wawancara: Kami mendatangi pasar kota Pekanbaru dan mewawancarai beberapa penjual ikan, termasuk ketua kelompok penjual ikan, untuk mendapatkan informasi tentang sejarah usaha mereka, hambatan yang dihadapi, dan data-data keuangan yang ada.
3. Tahap Sosialisasi: Kami mengadakan sosialisasi tentang Cara membuat laporan keuangan berstandar EMKM untuk penjual ikan. Dalam tahap ini, kami menjelaskan cara menyusun Catatan mengenai buku besar, laporan pengelolaan keuangan, laporan laba rugi, laporan keuangan

Dengan tahapan ini, diharapkan para penjual ikan di pasar kota Pekanbaru dapat mengetahui bahwa begitu pentingnya laporan keuangan dan mampu menyusun laporan keuangan berdasarkan dengan standar yang berlaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Usaha kegiatan masyarakat ini dibuat untuk mengedukasi para pelaku UMKM penjual ikan di pasar kota Pekanbaru perihal bagaimana penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Aktivitas ini dijalankan melalui beberapa tahapan, yakni survei, wawancara, dan sosialisasi.

1. Tahap Survei:
Dilakukan pengamatan langsung di pasar dan bertemu dengan beberapa penjual ikan untuk mengetahui kondisi keuangan dan hambatan yang mereka hadapi dalam pencatatan laporan keuangan.
2. Tahap Wawancara:
Wawancara dilakukan dengan beberapa penjual ikan, termasuk ketua kelompok penjual ikan, untuk mendapatkan informasi detail mengenai sejarah usaha mereka, hambatan yang dihadapi, dan data keuangan yang ada.
3. Tahap Sosialisasi:
Sosialisasi diberikan berdasarkan pada cara penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM tersebut yaitu penyusunan Buku besar serta pembuatan Catatan mengenai buku besar, laporan pengelolaan keuangan, laporan laba rugi, laporan keuangan.

Pembahasan

Dari pertanyaan penelitian di atas, diketahui bahwa para penjual ikan di pasar kota Pekanbaru kurang memahami pentingnya menyusun laporan keuangan. Dari hasil wawancara yang telah dijelaskan di atas, diketahui bahwa mayoritas dari mereka tidak mengerti cara menyusun laporan keuangan SAK EMKM. Penyebab ketidaktahuan ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan atau pemahaman akuntansi serta cara membuat laporan keuangan yang benar. Beberapa kendala yang ditemui adalah banyak pekerja diduga tidak memiliki pengetahuan akuntansi, also mereka tidak masuk pada curriculum molesta kelola usaha. Kendala tersebut, yaitu:

- Kurangnya Pemahaman: Para pekerja UMKM seringkali belum mendapatkan pengetahuan yang cukup mengenai pentingnya laporan keuangan yang sistematis dengan sesuai standar.
- Keterbatasan Sumber Daya: Banyak penjual ikan yang belum mempunyai sumber daya maupun keahlian untuk menyewa jasa akuntan profesional.
- Persepsi Rumitnya Akuntansi: Banyak pelaku UMKM yang merasa bahwa akuntansi adalah sesuatu yang rumit dan tidak perlu dilakukan dalam skala usaha mereka yang kecil.

Manfaat Edukasi:

- Peningkatan Pemahaman: Peningkatan Pemahaman. Adanya sosialisasi membuat pelaku UMKM mulai memahami manfaat dari suatu laporan keuangan dan bagaimana dengan laporan keuangan tersebut bisa membantu dalam pengambilan keputusan usaha yang menguntungkan.
- Dapat Menyusun Laporan Keuangan. Para pekerja pada UMKM nantinya dapat menyusun laporan keuangan yang meliputi neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan sesuai SAK EMKM setelah di edukasi.
- Daya Saing Usaha. Laporan keuangan yang baik akan meningkatkan daya saing UMKM dan ditempatkan untuk memperoleh sumber daya keuangan tambahan yang dibutuhkan, seperti minat investor atau pinjaman dari lembaga keuangan.

Secara keseluruhan kegiatan ini telah berhasil menumbuhkan kesadaran dan pemahaman pelaku UMKM penjual ikan tentang pentingnya menyiapkan laporan keuangan yang baik dan benar, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan bisnis dan mengambil keputusan berdasarkan informasi yang akurat dari laporan keuangan.



Gambar 1. Foto bersama dengan pedagang UMKM Ikan UD.Putra Jaya Mandiri



Gambar 2. Diskusi terkait Laporan Keuangan UD.Putra Jaya Mandiri



Gambar 3. Lokasi & Kondisi Penjualan UMKM ikan UD. Putra Jaya Mandiri

KESIMPULAN

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional dan memberikan peran yang signifikan dalam penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, dan kesejahteraan sosial. Di Pekanbaru, penjualan ikan dalam bisnis UMKM juga memiliki prospek yang sangat bagus. Namun, penerapan SAK EMKM menjadi faktor utama yang masih dalam tantangan. Masyarakat nelayan ikan sebagian besar tidak sadar bahwa laporan keuangan mereka sangat penting hingga harus sesuai standar, sehingga hal itu berdampak kepada kebiasaan atau metode mereka dalam mengelola keuangan.

Berdasarkan hasil survei, wawancara, serta sosialisasi, ditemukan bahwa kurangnya pengetahuan akuntansi serta mitos bahwa akuntansi terlalu rumit baik dihindari masyarakat terutama tidak penting. Oleh karena itu, sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan

pembelajaran tentang betapa pentingnya laporan keuangan yang baik serta cara untuk menyusunnya sesuai standar. Hal tersebut diharapkan dapat membantu vendor meminimalisir kerugian dan tindak penipuan, serta turut menciptakan transparansi dalam keuangan usahanya. Kegiatan ini secara umum berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman para pelaku UMKM penjual ikan mengenai pentingnya susun laporan keuangan yang baik dan benar. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan para UMKM dapat menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM, sehingga mereka dapat membuat keputusan bisnis yang lebih baik berdasarkan informasi keuangan yang akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Harmony. (2021). Contoh Sederhana Laporan Keuangan Bisnis UKM Sesuai SAK EMKM. Diakses dari <https://www.harmony.co.id/blog/contoh-sederhana-laporan-keuangan-bisnis-ukm-yang-sesuai-dengan-sak-emkm> pada 17 April 2021.
- Inayah. (2019). Kesadaran Hukum Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah dalam Perlindungan Kekayaan Intelektual. *Jurnal Law and Justice*, 4(2).
- Laraswati. (2020). Penyusunan Laporan Keuangan X Sesuai SAK EMKM. Tersedia di <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/28449>, diakses pada Oktober 2022.
- Nuvitasari, A., Citra Y. N., & Martiana, N. (2019). Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 341. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21144>.
- Rawun, Y., & Tumilaar, O. N. (2019). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM: Studi Kasus UMKM Pesisir di Kecamatan Malalayang, Manado. *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 12(1), 57-63.
- Sholikin, A., & Setiawan, A. (2018). Kesiapan UMKM terhadap Implementasi SAK EMKM: Studi pada UMKM di Kabupaten Blora. *Journal of Islamic Financial and Accounting*, 1(2), 35-50.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. Tentang Usaha mikro, kecil, dan menengah
- Warsadi, K. A., Herawati, N. T., Ak, S. E., & Julianto, I. P. (2018). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah pada PT. Mama Jaya. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).